



LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I TAHUN 2023

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Jl. Kombes Pol. M. Duryat, Nomor 18 Lamongan

Telepon. (0322) 321 030, Fax. (0322)312264

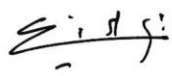
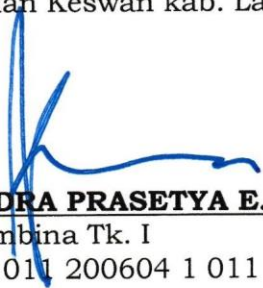
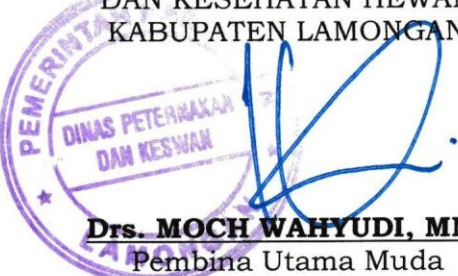
E-Mail : dpkh@lamongankab.go.id

Website : www.lamongankab.go.id/dpkh



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 18 Lamongan - Kode Pos. 62217
Telp. (0322) 321030 Fax. (0322) 312264 E-mail : dphk@lamongankab.go.id
Website : www.lamongankab.go.id

NO DOKUMEN	:	MR - 01
TANGGAL TERBIT	:	4 JULI 2023

Disiapkan Oleh	:	<p>Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi Dinas Peternakan dan Keswan Kab. lamongan</p> <p> ABDUL WAKHID, SE. Penata Tk. I NIP. 19750317 200901 1 004</p>
Diperiksa	:	<p>SEKRETARIS Dinas Peternakan dan Keswan kab. Lamongan</p> <p> Drh. RAHENDRA PRASETYA E.S. Pembina Tk. I NIP. 19751011 200604 1 011</p>
Disahkan Oleh	:	<p>KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN LAMONGAN</p> <p> Drs. MOCH WAHYUDI, MM. Pembina Utama Muda NIP. 19661004 199503 1 002</p>

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktivitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan I sebagaimana terlampir:

Formulir Kertas Kerja
Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Intern

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan
Tahun Penilaian	2023
Tujuan Strategis Pemda	
Urusan Pemerintahan	Pangan
Dinas Terkait	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
----	---------------------------------------	--	-----------------------------	--------------------------------------	-----------------------------	------------

Risiko Strategis OPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan:

1	Penyesuaian pelaksanaan dengan jadwal yang telah ditentukan	Evaluasi Pelaksanaan Program Inseminasi Buatan	Kepala Dinas	Januari - Juni 2023	Januari - Juni 2023	-
2	Mengadakan Sosialisasi pencegahan penyakit pada hewan ternak	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyakit Hewan	Kepala Dinas	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
3	Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi PMK	Evaluasi Progress Capaian Vaksinasi PMK	Kepala Dinas	Juli - Desember 2023	Juli - Desember 2023	-

Risiko Operasional OPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan:

1	berkonsultasi dengan Bappelitbangda	Evaluasi Ketercapaian Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi	Sekretaris Dinas	Januari - Juni 2023	Januari - Juni 2023	-
2	Mengadakan pemantapan terkait persyaratan pencairan	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Keuangan	Sekretaris Dinas	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
3	Pemeretaan terhadap sasaran pelatihan peningkatan kompetensi	Evaluasi Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pegawai	Sekretaris Dinas	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
4	Sosialisasi dan pelatihan sistem persuratan dan pengarsipan digital	Evaluasi Kegiatan Persuratan	Sekretaris Dinas	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
5	Evaluasi Penjadwalan program inseminasi buatan	Pemeriksaan Jadwal yang telah dibuat	Kepala Bidang Budidaya	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
6	Mengadakan sosialisasi lanjutan terkait pengolahan pakan	Evaluasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Kepala Bidang Budidaya	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
7	melakukan verivikasi data toko obat hewan yang ada	Evaluasi Hasil Verivikasi Data Toko Obat Hewan	Kepala Bidang Keswan	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
8	melakukan pengetatan pengawasan keluar masuk hewan	Evaluasi Laporan Pengawasan Keluar Masuk Hewan Ternak	Kepala Bidang Keswan	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-

9	melakukan verifikasi data dengan petugas di lapangan	Evaluasi Data Kelompok Ternak	Kepala Bidang PPHP Ternak	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
10	Melakukan koordinasi dengan paraketua kelompok ternak	Evaluasi Laporan Kegiatan Koordinasi	Kepala Bidang PPHP	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
11	Berkoordinasi dengan aparat penegak hukum yang berwenang menertibkan	Evaluasi Laporan Koordinasi	Kepala Bidang Kesmavet	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan 1, yang telah dilaksanakan adalah:Penyesuaian Pelaksanaan Kegiatan Inseminasi Buatan dengan Jadwal yang Telah Ditentukan. dan yang belum dilaksanakan adalah Mengadakan Sosialisasi Pencegahan Penyakit pada Hewan Ternak.

Formulir Kertas Kerja
Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan
Tahun Penilaian	2023
Tujuan Strategis Pemda	
Urusan Pemerintahan	Pangan
Dinas Terkait	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Strategis OPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan:										
1	Menurunnya Produksi Hasil Ternak	RSS 01	NIHIL	-	-	-	Penyesuaian pelaksanaan dengan jadwal yang telah ditentukan	Januari - Juni 2023	Januari - Juni 2023	-
2	Turunnya Populasi Ternak	RSS 02	NIHIL	-	-	-	Mengadakan Sosialisasi pencegahan penyakit pada hewan ternak	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
3	Penurunan Populasi Sapi	RSS 03	NIHIL	-	-	-	Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi PMK	Juli - Desember 2023	Juli - Desember 2023	-

Risiko Operasional OPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan:

1	Penyediaan dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang tidak tepat waktu	RSO 01	NIHIL	-	-	-	berkonsultasi dengan Bappelitbangda	Januari - Juni 2023	Januari - Juni 2023	-
2	Pencairan belanja yang tidak tepat waktu	RSO 02	NIHIL	-	-	-	Mengadakan pemantapan terkait persyaratan pencairan	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
3	Belum terlaksananya secara merata pelatihan penunjang kompetensi personil	RSO 03	NIHIL	-	-	-	Pemeretaan terhadap sasaran pelatihan peningkatan kompetensi	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
4	Belum terlaksananya persuratan dan pengarsipan digital	RSO 04	NIHIL	-	-	-	Sosialisasi dan pelatihan sistem persuratan dan pengarsipan digital	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
5	Tidak tepatnya penjadwalan inseminasi buatan	RSO 05	NIHIL	-	-	-	Evaluasi Penjadwalan program inseminasi buatan	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
6	produsen pakan yang tidak mengalami perkembangan	RSO 06	NIHIL	-	-	-	Mengadakan sosialisasi lanjutan terkait pengolahan pakan	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
7	Jumlah Toko obat hewan yang diawasi tidak mencapai target	RSO 04	NIHIL	-	-	-	melakukan verivikasi data toko obat hewan yang ada	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
8	Tidak dilakukannya pemeriksaan kesehatan hewan yang masuk/keluar sebelum mengeluarkan surat rekomendasi	RSO 08	NIHIL	-	-	-	melakukan pengetatan pengawasan keluar masuk hewan	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
9	Masih ada sejumlah usaha peternakan yang belum terdata	RSO 09	NIHIL	-	-	-	melakukan verivikasi data dengan petugas di lapangan	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
10	Masih adanya data kelompok ternak yang belum lengkap persyaratan administrasinya	RSO 10	NIHIL	-	-	-	Melakukan koordinasi dengan par aketua kelompok ternak	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-
11	Masih adanya pemotongan betina produktif	RSO 11	NIHIL	-	-	-	Berkoordinasi dengan aparat penegak hukum yang berwenang menertibkan	Januari - Desember 2023	Januari - Desember 2023	-

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah kondisi masyarakat yang beragam sehingga data yang didapatkan dari peternak sebagai bahan penyusunan jadwal pelaksanaan

Inseminasi Buatan kurang akurat, sehingga jadwal yang dibuat kurang efektif dan menurunkan tingkat keberhasilan kebuntingan pada hewan sapi.

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan I dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya. Namun untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan program Inseminasi Buatan, perlu diintensifkan sosialisasi kepada masyarakat peternak tentang teknis dan manfaat kegiatan inseminasi buatan agar pelaksanaan IB dapat dilakukan secara akurat dan tepat sasaran.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode triwulan 1 dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kendala dalam penyusunan jadwal pelaksanaan IB yang efektif yang disebabkan kurang akuratnya informasi yang diberikan oleh pelaku usaha peternakan. Sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait budidaya ternak khususnya melalui program Inseminasi Buatan.